

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh *back massage* dan *positioning* terhadap pencegahan luka dekubitus pada pasien tirah baring lama di General Ward Tzu Chi Hospital Jakarta sejak Maret sampai dengan Agustus 2025, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- 5.1.1 Mayoritas responden berusia > 60 tahun, berjenis kelamin perempuan, dan sebagian besar berstatus menikah.
- 5.1.2 Sebelum intervensi, sebagian besar responden pada kelompok intervensi dan kontrol berada pada kategori risiko sedang hingga berat berdasarkan skor braden.
- 5.1.3 Setelah intervensi, kelompok intervensi menunjukkan penurunan tingkat risiko luka dekubitus, sedangkan pada kelompok kontrol tidak terdapat perubahan yang bermakna bahkan sebagian mengalami peningkatan risiko.
- 5.1.4 Analisis pada kelompok intervensi dan kontrol sebelum diberikan intervensi menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara skor risiko luka dekubitus pada kedua kelompok sebelum diberikan intervensi.
- 5.1.5 Analisis pada kelompok intervensi dan kontrol setelah diberikan intervensi menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara skor risiko luka dekubitus pada kelompok yang diberikan intervensi *back massage* dan *positioning* dengan kelompok kontrol.
- 5.1.6 Hasil penelitian mendukung aspek fisiologis–fisik dari Model Adaptasi Roy, di mana intervensi *back massage* dan *positioning* berfungsi sebagai stimulus fokal yang membantu menjaga integritas kulit dan mencegah luka dekubitus. Meskipun tidak semua mode adaptasi diukur secara langsung (konsep diri, fungsi peran,

interdependensi), intervensi memberikan efek positif secara tidak langsung pada kenyamanan, dukungan emosional, dan potensi mobilitas pasien tirah baring.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan adalah:

5.2.1 Bagi Perawat

Perawat di ruangan rawat inap disarankan untuk mengimplementasikan back massage dan positioning sebagai intervensi rutin pada responden tirah baring guna mencegah terjadinya luka dekubitus, terutama bagi responden dengan risiko tinggi.

5.2.2 Bagi Institusi Rumah Sakit

Manajemen rumah sakit dapat mempertimbangkan untuk menyusun SOP atau panduan klinis terkait intervensi pencegahan luka dekubitus yang mencakup back massage dan teknik reposisi responden secara berkala.

5.2.3 Bagi Akademisi dan Duni Pendidikan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi pembelajaran di bidang keperawatan, khususnya dalam pengajaran tentang **pencegahan luka dekubitus** dan intervensi **non-farmakologis seperti back massage dan positioning**. Dosen atau pendidik keperawatan dapat mengintegrasikan temuan ini dalam kurikulum praktik keperawatan medikal bedah maupun keperawatan gerontik, serta mendorong mahasiswa untuk lebih memahami pendekatan model adaptasi Roy dalam penerapan asuhan keperawatan berbasis bukti (evidence-based practice).

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian lebih lanjut disarankan untuk dilakukan dengan jumlah sampel yang lebih besar dan durasi intervensi yang lebih panjang, serta mengkaji

faktor-faktor lain yang mungkin memengaruhi efektivitas *back massage* dan *positioning* dalam mencegah luka dekubitus.